

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai evaluasi sistem informasi tidak banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di bawah ini akan diuraikan penelitian terdahulu yang mendukung beserta persamaan dan perbedaannya.

2.1.1 Budi Santoso (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Teknologi Informasi pada pegawai yang didasarkan pada pendekatan TAM. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah TAM. Pada penelitian ini memiliki lima variabel yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived enjoyment*, *attitude toward using*, dan *acceptance of IT*.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan TAM yang digunakan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *attitude toward using*. Peneliti sekarang sama-sama melakukan penelitian pada variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *attitude toward using*. Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada adanya variabel penambahan yaitu *perceived enjoyment*.

Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian yakni Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen dengan populasi seluruh pengguna Sistem Informasi yang terdiri dari dua orang tiap SKPD yang berhubungan dalam penggunaan Sistem Informasi. Pada penelitian saat ini menggunakan objek penelitian yakni Minimarket di Kabupaten Jombang dengan populasi petugas kasir pada Minimarket yang ada di Kabupaten Jombang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel peneliti terdahulu adalah *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *convenience sampling*.

2.1.2 Fuad Budiman (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh TAM terhadap kesuksesan implementasi aplikasi SIMDA. Pada penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan dan keberhasilan implementasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Beberapa hasil penelitian ini menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan aplikasi SIMDA terhadap persepsi kemanfaatan aplikasi SIMDA adalah positif, variabel persepsi kemudahan penggunaan aplikasi SIMDA terhadap sikap penggunaan aplikasi SIMDA adalah positif, variabel persepsi kemanfaatan penggunaan aplikasi SIMDA terhadap sikap penggunaan aplikasi SIMDA adalah positif, variabel persepsi kemanfaatan penggunaan aplikasi SIMDA terhadap perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi SIMDA adalah positif.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Peneliti

terdahulu meneliti variabel persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan. Peneliti saat ini juga menggunakan variabel yang sama dengan penelitian terdahulu. Data yang digunakan sama-sama menggunakan data primer dan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel keberhasilan implementasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian SKPD di pemerintahan Kabupaten Pasaman dengan populasi pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, bendahara pengeluaran dan pejabat pengelola teknis kegiatan di SKPD yang berjumlah 144 orang. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek penelitian yakni Minimarket di Kabupaten Jombang dengan populasi Petugas kasir pada Minimarket yang ada di Kabupaten Jombang. teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian terdahulu adalah menggunakan purposive sampling. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan *convenience sampling*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem informasi

1. Definisi sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-

kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. (Jogiyanto, 2005)

Selain itu, (Indrajit, 2001) mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

2. Definisi informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (andri kristanto, 2007)

Informasi juga berarti rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan pada penerimanya. Informasi juga dapat dikatakan sebagai data yang telah diproses, yang mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan. (witarto, 2004)

3. Definisi sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, 2005)

Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. (McLeod, 2001)

2.2.2 Sistem informasi akuntansi berbasis komputer

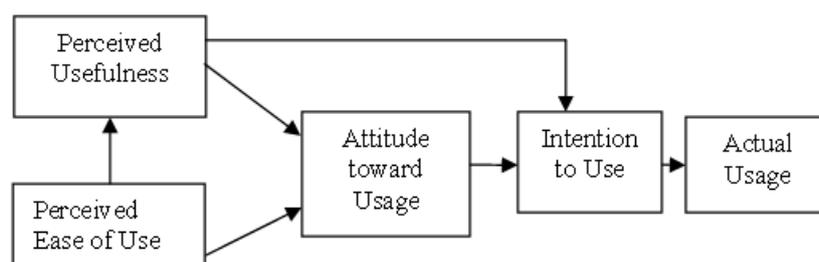
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi pada volume data yang cukup besar, pengolahan data menggunakan komputer dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan, komputer dapat menyajikan informasi secara tepat, akurat, dan cermat Nugroho (2001:72).

Menurut Hall (2007) dalam Ni Putu & I Gusti (2014) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer merupakan sistem informasi yang memiliki dua kelompok besar yaitu sistem batch dan sistem real time.

2.2.3 Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model yang memprediksikan penerimaan sistem dari suatu pengguna. Model ini menawarkan penggunaan sistem yang baru dalam sejumlah faktor yang mempengaruhi suatu keputusan tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut.

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model*



Sumber: diolah

1. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Chin & Todd (1995) dalam Rahadi (2007) kemanfaatan dibagi menjadi dua kategori. Pertama kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, antara lain:

- a. Pekerjaan lebih mudah
- b. Bermanfaat
- c. Peningkatan produktivitas
- d. Meningkatkan efektivitas
- e. Meningkatkan kinerja pekerjaan

Selanjutnya adalah kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas). Menurut Chin & Todd (1995) dalam Dedi Rianto (2007), kemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua dimensi. Pertama adalah dimensi kemanfaatan meliputi membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, bermanfaat dan meningkatkan produktivitas. Dimensi yang kedua adalah efektivitas meliputi meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1993) persepsi kemudahan penggunaan diartikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental.

3. Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Usage*)

Menurut Davis (1989) dalam Fuad dan Fefri Indra (2013), sikap penggunaan diartikan sebagai suatu sikap terhadap penggunaan yang berbentuk penerimaan atau penolakan pada suatu teknologi informasi dalam pekerjaannya.

4. Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Menurut Imam Y (2009), perilaku untuk tetap menggunakan diartikan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi.

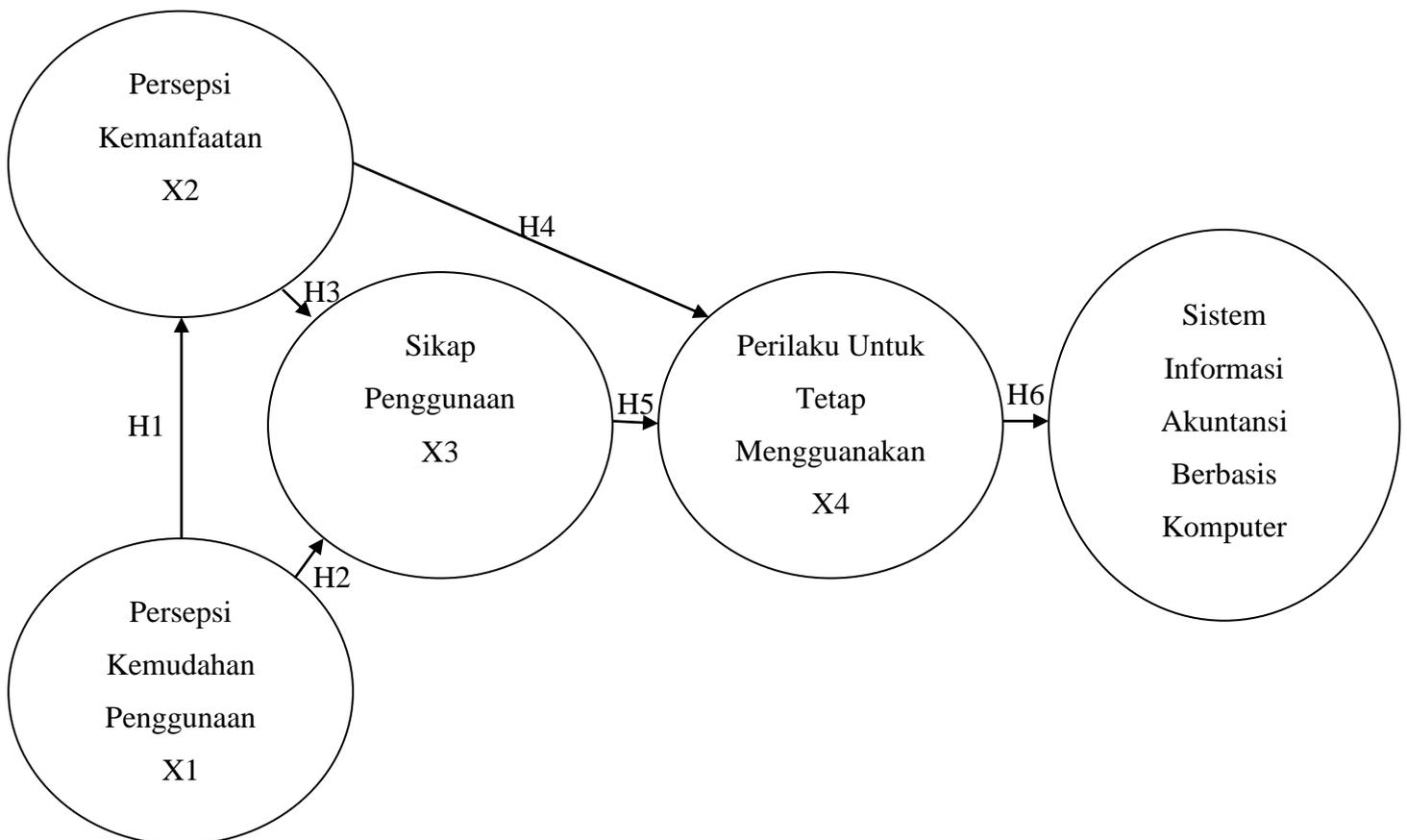
5. Penggunaan yang Sesungguhnya (*Actual Usage*)

Menurut Andyka (2013), penggunaan sesungguhnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang dimana suatu perilaku merupakan penggunaan teknologi yang sesungguhnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini di buat atas dasar suatu kerangka pemikiran yang digambarkan berupa bagan agar mudah di mengerti. Gambar ini sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

- H1 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- H2 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- H3 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- H4 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- H5 : Sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- H6 : Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer

